

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: **Penggunaan Obat yang Bercampur dengan Barang Haram (Studi Mukhtalif Al- *Ḥadīṣ*)**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri (UIN) “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 06 Juni 2022

Aifah

NIM: 181370020

ABSTRAK

Nama: **Aifah**, NIM: **181370020**, Judul skripsi **“Penggunaan Obat yang Bercampur dengan Barang Haram (*Studi Mukhtalif Al- Ḥadīs*)**. Jurusan Ilmu Hadis, Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1443 H/ 2022 M.

Penggunaan obat yang berbahan najis atau untuk pengobatan pada dasarnya haram. Namun dalam keadaan darurat maka obat dari sesuatu yang haram dibolehkan, oleh karena itu perlu ditelusuri perbedaan tersebut dalam berbagai Hadis Nabi Muhammad Saw. dengan penyelesaian menggunakan *Studi Mukhtalif Āl- Ḥadīs*. Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1). Bagaimana kualitas hadis tentang berobat yang bercampur dengan barang haram? 2). Bagaimana pemaknaan dan penyelesaian hadis mukhtalif tentang berobat yang bercampur dengan barang haram? Adapun tujuan skripsi ini 1). Mengetahui kualitas hadis berobat yang bercampur dengan barang haram 2). Mengetahui pemaknaan dan penyelesaian mukhtalif hadis?

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan metode kepustakaan (*library research*) data penelitian dikategorikan menjadi dua sumber yaitu sumber primer menggunakan kutubu al-tis’ah

Hasil dari skripsi ini. Berobat yang bercampur dengan barang haram terdapat dalam hadis *Musnad ahmad* no hadis 7702 dan *Sahih Bukhari* no hadis 5254 Berkualitas *Sahih*

Penyelesaian *Muktalif* dari kedua hadis *Musnad Ahmad* dan *Sahih Bukhari* Hasilnya bahwa berobat dengan menggunakan barang haram boleh dilakukan tetapi harus dilakukan dalam keadaan darurat Karena tidak ada obat yang bisa dimanfaatkan, tetapi jika syaratnya tidak terpenuhi maka haram hukumnya berobat dengan menggunakan zat dari sesuatu yang haram.

Kata kunci: Pengobatan, Halal Haram, Mukhtalif

ABSTRACT

Name: Aifah, NIM: **181370020** Thesis Title **"Use of Mixed with Haram Items (*Study of Mukhtalif Āl- Ḥadīṣ*)**. Science Department of Hadith, Faculty of Usuluddin and Adab Sultan Maulana Hasanuddin Banten University Banten, Year 1443 H/ 2022 M.

The use of drugs made from unclean or for treatment is basically haram. However, in an emergency, medicine from something that is forbidden is allowed, therefore it is necessary to explore these differences in various Hadiths of the Prophet Muhammad. with a solution using the Mukhtalif Study 1- adīs. Based on the above background, the formulation of the problem in this thesis are: 1). What is the quality of the hadith regarding medical treatment mixed with illicit goods? 2). How is the meaning and resolution of the mukhtalif hadith regarding treatment mixed with illicit goods? The purpose of this thesis 1). Knowing the quality of the hadith of medical treatment mixed with illicit goods 2). Know the meaning and resolution of mukhtalif hadith?

In this study, the author uses a qualitative method by using the library research method. The research data is categorized into two sources, namely primary sources using poleu al-tis'ah

The results of this thesis. Treatment mixed with illicit goods is contained in the Hadith Musnad Ahmad no Hadith 7702 and Sahih Bukhari no Hadith 5254 Sahih Quality

Muktalif Completion of the two Hadiths of Musnad Ahmad and Sahih Bukhari The result is that treatment using illicit goods is permissible but must be done in an emergency Because there is no medicine that can be used, but if the conditions are not met then it is unlawful to seek treatment using substances from something that is unlawful.

Keywords: Medicine, Halal Haram, Mukhtalif

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

HurufAra	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
b			
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Š/s	Tse (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ž/ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er

ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A‘in	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em

ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamza h	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

2. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monofthrom dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vocal rangkap

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَآلُو

Syai'un : شَيْئٌ

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أَ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas
إِ	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
أُ	Dammah wau	Ū/ū	U dan garis di atas

3. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutoh hidup ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wannās : من الجنة والناس

- b. Ta marbutoh mati ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah : خير البرية

- c. Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h) contoh:

as-Sunnah an-Nabawiyah : السُّنَّة النَّبَوِيَّة

tetapi bisa di satukan, maka ditulis: as-sunnatun nabawiyah.

4. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (◌◌) tanda sayddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabaiyah : السنة النبوية

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

d. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

e. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh :

Khair al-bariyah : خَيْرِ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Daftar Singkatan Penting:

Ed = Editor

H = Tahun Hijriah

M = Tahun Masehi

H.R = Hadis Riwayat

K.H = Kiyai Haji

No = Nomor

P = Page (halaman)

Pp = Multi page (lebih dari satu halaman)

Q.S. = Alquran Surat

r.a = Radhiyallahu ‘anhu

SAW = Shallallau alaihi wasallam

SWT = Subhanahu wata’ala

terj. = Terjemah

tp . = Tanpa Penerbit

tt = Tanpa Tempat

tth = Tanpa Tahun

W = Wafat



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas
Lamp : -Eksemplar
Hal : **Ujian Skripsi**
a.n.Aifah
NIM : 181370020

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
dan Adab
UIN SMH Banten
Di –
Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Di permaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas **Nama Aifah, NIM :181370020**, dengan Judul Skripsi ***Penggunaan Obat yang Bercampur dengan Barang Haram (Studi Mukhtalif Al-Ḥadīṣ)***, dapat diajukan dalam sidang *munaqasah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian, atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 06 Juni 2022

Pembimbing I

Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A
NIP. 197304201999031001

Pembimbing II

Mus'idul Millah M.Ag
NIP. 198808222019031007

LEMBARAN PERSETUJUAN MUNAQOSYAH
PENGUNAAN OBAT YANG BERCAMPUR DENGAN
BARANG HARAM
(Studi *Mukhtalif Al- Ḥadīs*)

Oleh :

Aifah
NIM : 181370020

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A
NIP. 197304201999031001

Pembimbing II



Mus'idul Millah M.Ag
NIP. 198808222019031007

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.
NIP. 197109031999031007

Ketua Jurusan
Ilmu Hadis



Muhammad Alif, S.Ag., M.Si
NIP. 196904062005011005

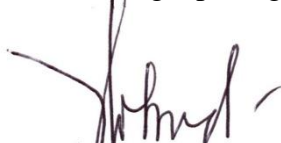
PENGESAHAN

Skripsi a.n Aifah, NIM: 181370020, judul skripsi: “Penggunaan Obat Yang Bercampur Dengan Barang Haram (Studi Mukhtalif Al- Ḥadīṣ) ”. Telah di ajukan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 16 Juni 2022 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 16 Juni 2022

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.

NIP. 197109031999031007

Sekretaris Merangkap Anggota



Verry Mardiyanto, M.A.

NIP. 199302092019031013

Anggota

Penguji I



Dr. Syaif'in Mansur, M.A.

NIP. 196401081998031001

Penguji II



Dr. Badrudin, M.A.

NIP. 197504052009011014

Pembimbing I



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.

NIP. 197304201999031001

Pembimbing II



Mus'idul Millah M.Ag.

NIP. 198808222019031007

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya bersyukur skripsi ini telah selesai dan berjalan dengan lancar, terima kasih kepada Allah SWT, Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, skripsi ini saya persembahkan untuk :

Orangtua Tercinta

Bapak Surdin dan Ibu Icu

Setiap langkah penulisan skripsi ini tidak pernah berhenti memberikan do'a, dukungan semangat, motivasi dan arahan .

Jazaakumullah

MOTTO

لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءٌ فَإِذَا أُصِيبَ دَوَاءُ الدَّاءِ بَرِيءٌ بِإِذْنِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

Setiap penyakit memiliki obat. Bila cocok obat dengan penyakitnya maka akan sembuh dengan izin Allah

Ta'ala. (H.R Muslim)

RIWAYAT HIDUP

Penulis, Aifah di lahirkan di Pandeglang pada tanggal 05 Juli 1998. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Ayah bernama Surdin dan Ibu bernama Iacun. Pendidikan formal yang telah diselesaikan oleh penulis diantaranya: Sekolah Dasar (SD) Karyabuana 01 lulus pada tahun 2012. MTS Asy-Syifa lulus pada tahun 2015. Madrasah Aliyah Negeri 4 Pandeglang (MAN 4) dan mondok di pondok pesantren Babul Ulum lulus pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanudin Banten Serang Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis lulusan 2022.

Selama kuliah penulis aktif mengikuti beberapa organisasi baik internal maupun External, seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Hadis, dan Himpunan Mahasiswa Cibaliung.

Email: aifah6623@gmail.com No Hp/WA: 083841174254

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji bagi Allah yang mana Allah telah memberikan nikmat sehat dan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan manusia hingga akhir zaman..

Alhamdulillah atas pertolongan Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Obat Yang Bercampur Dengan Barang Haram (studi *Mukhtalif al Hadis*),” yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Skripsi ini tidak dapat di selesaikan tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas

Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

3. Bapak Muhammad Alif, S.Ag., M.Si sebagai Ketua Jurusan Ilmu Hadis UIN SMH Banten yang telah mendidik dan membina penulis
4. Bapak Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A selaku dosen pembimbing akademik penulis dan yang merupakan awal persetujuan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Sholahuddin Al Ayubi M.A, selaku dosen pembimbing I, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan masukan, pengarahan, bimbingan dan dorongan moril kepada penulis guna menyelesaikan tugas ini.
6. Bapak, Mus'idul Milah M.A selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan pengajaran dan pembelajaran selama menjadi

Mahasiswa Ilmu Hadis, sehingga mengantarkan penulis dalam menelusuri jalan menuju kedewasaan dan pematangan dalam berfikir dan menulis.

8. Pengurus Perpustakaan umum, *Iran Corner*, serta staf akademik dan karyawan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten juga Perpustakaan Daerah Provinsi Banten, yang telah memberikan pelayanan dan kebutuhan penulis saat kuliah dan penyelesaian skripsi ini.
9. Orangtua Tercinta, Bapak Surdin dan IbuI Iacun yang tidak henti-hentinya selalu memberikan do'a, dukungan, semangat, motivasi serta arahan dalam setiap langkah penulis.
10. Keluarga, kerabat lainnya yang telah memberikan do'a dan dukungan yang tiada hentinya kepada penulis
11. Ndin, My Support system pemberi semangat, motivasi, tenaga, waktu, bahkan materi, dan pemecah masalah dalam penyusunan skripsi ini.
12. Para Sahabat, teman-teman seperjuangan di Ilmu Hadis khususnya angkatan 2018. Dan tak lupa kepada ka Syhab dan ka furqon dalam membantu kelancaran penulisan dalam

menyelesaikan skripsi ini. dan tidak ketinggalan siapa saja yang telah memberikan semangat, motivasi, masukan dan dorongan dalam menyukseskan penyusunan ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis berharap semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang berlimpah. Aamiin.

Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya

Serang 06 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
NOTA DINAS.....	xiv
LEMBARAN PERSETUJUAN MUNAQOSYAH.....	xv
PENGESAHAN.....	xvi
PERSEMBAHAN.....	xvii
MOTTO	xviii
RIWAYAT HIDUP	xix
KATA PENGANTAR.....	xx
DAFTAR ISI.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Maksud dan Tujuan	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Kerangka Pemikiran.....	10
F. Metodologi Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI <i>MUKHTALIF AL ḤADĪS</i>.....	17
DAN TINJAUAN UMUM TENTANG OBAT	17
A. Ilmu <i>Mukhtalif al- Ḥadīs</i>	17
1. Pengertian Ilmu <i>Mukhtalif al- Ḥadīs</i>	17

2. Syarat-syarat Hadis <i>Mukhtalif al- Ḥadīs</i>	19
3. Sebab-Sebab <i>Mukhtalif al- Ḥadīs</i>	19
4. Metode penyelesaian <i>Mukhtalif al- Ḥadīs</i>	21
B. Urgensi <i>Mukhtalif al- Ḥadīs</i>	24
C. Kitab-kitab <i>Mukhtalif al- Ḥadīs</i>	25
D. Obat yang Bercampur Dengan Barang Haram	25
1. Pengertian pengobatan	25
2. Macam-Macam Pengobatan	26
3. Jenis-jenis pengobatan yang Haram	27
BAB III KUALITAS HADIS TENTANG BEROBAT YANG	
BERCAMPUR DENGAN BARANG HARAM	29
A. Takhrij Hadis Tentang Larangan Berobat yang Bercampur dengan Barang Haram	29
1. Hadis dan Terjemah	29
2. Takhrij Hadis	29
3. Analisis Sanad	32
4. Penilaian Ulama	47
5. I'tibar	48
B. Takhrij Hadis Tentang Kebolehan Berobat yang Bercampur dengan Barang Haram	50
1. Hadis dan Terjemah	50
2. Takhrij Hadis	51
3. Analisis Sanad	55
4. Penilaian Ulama	67
5. I'tibar	68

C. Penelitian Matan Hadis Larangan Berobat yang Bercampur dengan Barang Haram	70
1. Penyelesaian Hadis pada Jalur Matan Ahmad Bin Hanbal. 70	
a. Tidak bertentangan dengan al-Qur'an.....	74
b. Tidak bertentangan dengan hadis lainnya yang lebih kuat .75	
c. Tidak bertentangan dengan logika dan fakta historis.....	75
d. Memiliki ciri khas sabda kenabian	75
D. Penelitian Matan Hadis Kebolehan Berobat yang Bercampur dengan Barang Haram	76
1. Penyelesaian Hadis pada Jalur Matan Al- Bukhari	76
a. Isi kandungan matan tidak bertentangan dengan al-Qur'an	81
b. Tidak bertentangan dengan hadis lainnya yang lebih kuat .	83
c. Tidak bertentangan dengan logika dan fakta historis.....	84
d. Memiliki ciri khas kenabian	84
BAB IV ANALISIS HADIS TENTANG BEROBAT YANG BERCAMPUR DENGAN BARANG HARAM	86
A. Penyelesaian Mukhtalif al-Hadis anatar kedua hadis tersebut.	86
1. Pandangan Ulama berobat dengan barang haram	89
BAB V PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	